

PEMODELAN REGRESI MUTU TUGAS AKHIR DENGAN MEMPERTIMBANGKAN KOMPETENSI, MOTIVASI, DAN SIKAP

Basuki Arianto, ST, MM

ABSTRAK

Program-program studi yang ada di Universitas Suryadarma, mempunyai andil dalam menciptakan lulusan yang bermutu. Mutu lulusan Program-program studi Universitas Suryadarma ditentukan oleh prestasi belajar mahasiswa tersebut pada masa perkuliahan yang mereka ikuti. Sebagai bagian dari sebuah perguruan tinggi, out put yang paling penting adalah mutu lulusannya. Lulusan yang berkualitas akan meningkatkan daya saing lulusan di dalam memperoleh pekerjaan dan kesiapan menghadapi tantangan hidup yang ada di depannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Penelitian survei dilakukan untuk mendapatkan suatu generalisasi yang tidak mendalam, sehingga untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, membutuhkan sampel yang dapat mewakili populasinya. Metode penelitian survei dipilih karena penelitian dilakukan pada suatu populasi yang relatif kecil yaitu mahasiswa aktif di program pascasarjana program studi Magister Manajemen Universitas Suryadarma, Jakarta. Variabel-variabel yang diteliti antara lain kompetensi individu mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing sebagai variabel bebas (tak terikat) dan mutu tugas akhir sebagai variabel terikat. Penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan positif antara variabel kompetensi individu mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing dengan variabel mutu tugas akhir berdasar data persepsi responden dari sampel mahasiswa program studi magister manajemen tersebut

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Model regresi yang menggambarkan hubungan antara kompetensi individu, motivasi, sikap terhadap pembimbing dengan mutu tugas akhir adalah: $Y = (-9,389) + 0,331X_1 + 0,244X_2 + 0,240X_3$. Kompetensi individu, motivasi, sikap terhadap pembimbing mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan mutu tugas akhir, karena mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,920 dan koefisien determinasi 84,7%

Kata kunci : mutu, kompetensi individu, motivasi, sikap.

1. PENDAHULUAN

Universitas Suryadarma merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di wilayah Jakarta Timur. Sebagai suatu perguruan tinggi, *Out put* yang paling penting adalah mutu lulusannya. Lulusan yang berkualitas akan meningkatkan daya saing lulusan di dalam memperoleh pekerjaan dan kesiapan menghadapi tantangan hidup yang ada di depannya. Program Pascasarjana Magister Manajemen merupakan bagian dari Universitas Suryadarma, mempunyai andil dalam menciptakan lulusan yang bermutu.

Gerakan mutu terpadu dalam pendidikan masih tergolong baru. Ada banyak gagasan yang dihubungkan dengan mutu juga dikembangkan dengan baik oleh institusi-institusi pendidikan tinggi dan gagasan-gagasan mutu tersebut terus-menerus diteliti dan diimplementasikan di sekolah-sekolah (Sallis : 2010, 43) Peningkatan mutu menjadi semakin penting bagi institusi yang digunakan untuk memperoleh kontrol yang lebih baik melalui usahanya sendiri. Kebebasan yang baik harus disesuaikan dengan akuntabilitas

yang baik. Institusi-institusi harus mendemonstrasikan bahwa mereka mampu memberikan pendidikan yang bermutu pada peserta didik (Sallis : 2010, 45).

Mutu lulusan Program Pascasarjana Magister Manajemen ditentukan oleh prestasi belajar mahasiswa pascasarjana tersebut pada masa perkuliahan yang mereka ikuti. Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu bentuk kinerja. Hersey dan Blanchard dalam H. Veithzal Rivai:2003, 87-88) menyatakan kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan, untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kesediaan tertentu, kesediaan dan ketrampilan seseorang tidaklah efektif untuk mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

Tugas akhir merupakan tahap akhir dari suatu proses belajar mengajar di program pascasarjana yang harus dilewati dan diselesaikan oleh mahasiswa pascasarjana untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen (MM). Mutu tugas akhir

merupakan suatu produk dari proses pembelajaran secara mandiri yang sangat menentukan mutu lulusan program pascasarjana tersebut. Oleh karena itu perlu adanya penelitian yang menjelaskan faktor apa saja yang mempunyai andil terhadap mutu tugas akhir yang ditulis oleh mahasiswa S-2.

Mutu tugas akhir merupakan salah satu bentuk produk proses belajar mengajar mahasiswa S-2 dan hal tersebut yang menjadi inti dari penelitian ini. Mutu tugas akhir akan sangat mungkin terwujud apabila didukung oleh faktor-faktor pendukung, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa mutu tugas akhir adalah sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Faktor-faktor yang diduga mempunyai andil pada mutu tugas akhir adalah kompetensi individu mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing tugas akhir.

2. METODE PENELITIAN

Kompetensi individu merupakan kemampuan yang terbentuk dari sinergi watak, motif, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan yang diimplementasikan dalam bentuk sikap atau perilaku dalam bekerja spencer & Spencer dalam Sukmalana (2008 : 145). Dimensi kompetensi individu meliputi : kompetensi berprestasi, Kompetensi pelayanan, kompetensi mempengaruhi, Kompetensi manajerial, kompetensi kognitif, dan kompetensi efektivitas diri.

Soelaiman Sukmalana (2008:141) menyatakan motivasi adalah proses psikologis yang timbul dan langsung mempengaruhi perilaku seseorang baik motivasi berprestasi, motivasi afiliasi, motivasi kompetensi, maupun motivasi kekuasaan. Oleh karena itu motivasi untuk menyelesaikan menulis tugas akhir dapat digolongkan dalam motivasi prestasi dan motivasi kompetensi.

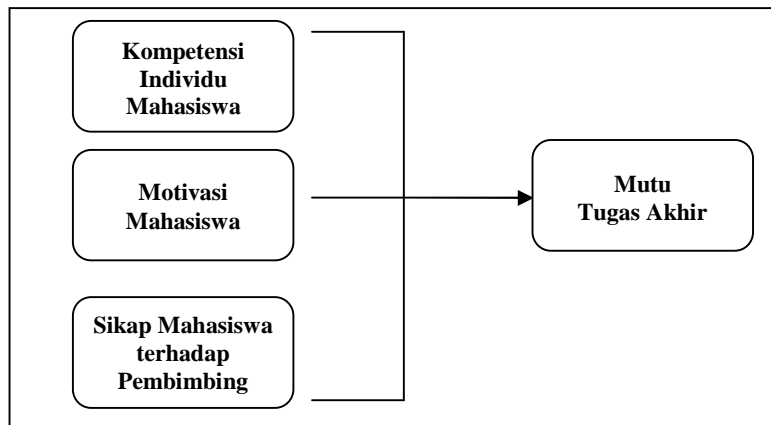
Robbins dalam (Umam : 2010 ; 79) menyatakan sikap tidak sama dengan nilai, namun keduanya saling berhubungan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat tiga komponen sikap, yaitu kognitif, afektif, dan perilaku. Gibson dalam (Umam : 2010, 183)

menyatakan bahwa sikap sebagai perasaan positif atau negatif atau keadaan mental yang selalu disiapkan, dipelajari, dan diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh khusus pada respons seseorang terhadap orang, objek, atau pun keadaan.

Philip B. Crosby dalam (Rudi Suardi : 2004) berpendapat bahwa mutu berarti kesesuaian terhadap persyaratan dan pentingnya melibatkan setiap orang pada proses dalam organisasi. W. K. Ishikawa berpendapat bahwa mutu berarti kepuasan pelanggan dalam arti setiap bagian proses dalam organisasi memiliki pelanggan. Kepuasan pelanggan internal akan menyebabkan kepuasan pelanggan organisasi sedangkan menurut ISO 9000:2000 mendefinisikan mutu sebagai derajat / tingkat karakteristik yang melekat pada produk yang mencukupi persyaratan / keinginan.

Kompetensi individu mahasiswa yang baik merupakan modal dasar yang dimiliki mahasiswa untuk menulis mutu tugas akhir. Kompetensi yang baik akan membuka jalan bagi mahasiswa untuk lebih kreatif, lebih inovatif, dan sebagainya untuk menulis suatu karya ilmiah dalam bentuk tugas akhir. Berkaitan dengan teori motivasi, maka motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir merupakan suatu bentuk kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, karena di dalam penulisan tugas akhir mengandung adanya kesempatan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa S-2 untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mengubahnya menjadi suatu kemampuan nyata dalam bentuk kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik sehingga akan dihasilkan mutu tugas akhir.

Di sisi yang lain sikap baik yang ditunjukkan mahasiswa terhadap dosen pembimbing tugas akhir sedikit banyak akan mendorong terwujudnya mutu tugas akhir.. Pemilihan ketiga variabel bebas tadi tidak lantas mengabaikan faktor-faktor lain yang belum disebutkan, karena bagaimana pun juga terwujudnya mutu tugas akhir sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh banyak faktor.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara kompetensi individu mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing tugas akhir, dengan terwujudnya mutu tugas akhir.

Obyek penelitian ini adalah mahasiswa magister manajemen di Universitas Suryadarma. Lokasi penelitian adalah kampus Universitas Suryadarma yang beralamat di Jalan Protokol Halim Perdanakusuma, Komplek Angkasa Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Sukmalana (2008 : 92) berpendapat bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Variabel-variabel yang diteliti antara lain kompetensi individu mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing sebagai variabel bebas (tak terikat) dan mutu tugas akhir sebagai variabel terikat.

Penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan positif antara variabel kompetensi individu mahasiswa, motivasi mahasiswa, dan sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing dengan variabel mutu tugas akhir berdasar data persepsi responden dari sampel mahasiswa program studi magister manajemen tersebut. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa magister manajemen di Universitas Suryadarma. Jumlah keseluruhan mahasiswa magister

manajemen yang aktif adalah kurang dari 100 orang. Sampel Penelitian ini sebanyak 50 orang responden. Responden yang mengembalikan dan menjawab seluruh pernyataan kuesioner sebanyak 48 orang responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran angket atau kuesioner. Wawancara dilakukan kepada pihak manajemen pendidikan dalam hal ini Direktur Program Pascasarja Magister Manajemen Universitas Suryadarma dan staf untuk mendapatkan data mahasiswa yang akan dijadikan responden dan informasi lainnya. Sedangkan Angket disebarakan kepada mahasiswa pascasarjana untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan *interview* atau wawancara. Instrumen penelitian ini dipilih karena data dan informasi yang ingin dikumpulkan adalah data primer yang berasal langsung dari obyek penelitian yaitu mahasiswa magister manajemen yang ada di Universitas Suryadarma.

Pengolahan data dimulai dengan langkah persiapan yang terdiri atas mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan lembar kuesioner serta memeriksa kebenaran cara pengisian. Langkah yang kedua adalah tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan. Langkah yang terakhir adalah mengolah data yang telah ditabulasi dengan perangkat lunak yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Definisi operasional adalah konsep dasar dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Kompetensi individu mahasiswa adalah Kemampuan yang terbentuk dari sinergi watak, motif, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan yang diimplementasikan dalam bentuk sikap atau perilaku dalam bekerja (proses belajar mengajar) spencer & Spencer dalam Sukmalana (2008 : 145).
2. Motivasi mahasiswa adalah proses psikologis yang timbul dan langsung mempengaruhi perilaku seseorang (mahasiswa) baik motivasi berprestasi, motivasi afiliasi, motivasi kompetensi, maupun motivasi kekuasaan. (Sukmalana : 141).
3. Sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing tugas akhir adalah pernyataan-pernyataan evaluatif (mahasiswa), baik yang diinginkan atau yang tidak diinginkan mengenai objek (tugas akhir yang disusun), orang (dosen pembimbing tugas akhir) , atau peristiwa (proses bimbingan tugas akhir). Sikap tidak sama dengan nilai, namun keduanya saling berhubungan. Hal ini dapat diketahui dengan melihat komponen sikap, yaitu kognitif, afektif, dan perilaku (mahasiswa penyusun tugas akhir) menurut pendapat Robbins dalam (Umam : 2010 ; 79).
4. Mutu Tugas Akhir adalah Kesesuaian dengan persyaratan dan melibatkan setiap orang pada proses dalam organisasi atau dengan kata lain tugas akhir yang mempunyai. derajat / tingkat karakteristik yang mencukupi persyaratan / keinginan yang telah ditentukan oleh institusi pendidikan yang bersangkutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Kebijakan penyelenggaraan pendidikan pada program Pascasarjana program Studi Magister manajemen di lingkungan universitas Suryadarma Jakarta didasarkan pada Surat izin (Surat Keputusan) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Republik Indonesia No.3981/D/T/2004. Program Pascasarjana Magister Manajemen berada di bawah naungan

Yayasan Adi Upaya (Yasau), Angkatan Udara Republik Indonesia.

Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Suryadarma mempunyai visi yaitu "Menjadi pusat pelayanan dan kajian keilmuan melalui pendekatan integral".dan misi yaitu " Mengemban cita-cita mulia dalam menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan sebagai dasar untuk mencapai tujuan, untuk membangun, dan menyiapkan sumber daya manusia yang professional, berbudaya, beretika dengan kemampuan ilmiah yang berwawasan luas.

Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Suryadarma (Unsuraya) merupakan bagian dari mahasiswa Universitas Suryadarma secara keseluruhan. Setiap peserta didik Program Pascasarjana di Magister Manajemen Universitas Suryadarma diwajibkan menyusun Tugas akhir di bawah asuhan pembimbing selaku promotor. Pembimbing ditunjuk oleh Direktur Program Magister Manajemen dengan syarat telah memiliki kualifikasi Guru Besar dan Doktor (S3) dalam jabatan akademik minimal Lektor. Penyusunan Tugas Akhir dalam bentuk Tugas akhir merupakan karya akademik, di mana karya akhir itu terwujud melalui suatu penelitian yang dilakukan secara mandiri dan bersifat pemecahan masalah praktek manajerial nyata atau suatu karya empiris.(Magister Manajemen Unsuraya, 2006,94)

Kebijakan proses belajar mengajar dilakukan bagi peserta didik dari beragam latar belakang profesi dan latar belakang pendidikan. Lulusan Program Studi Magister Manajemen diharapkan memiliki kompetensi sebagai lulusan yang berpredikat magister dalam bidang manajemen. (Magister Manajemen Unsuraya, 2006,105)

Kompetensi yang dimiliki oleh para lulusan tersebut tidak lain adalah memiliki kemampuan dalam melakukan kajian-kajian ilmiah dan pemecahan masalah dalam bidangnya maupun dalam tugas pekerjaan, terutama dalam kemampuan dan

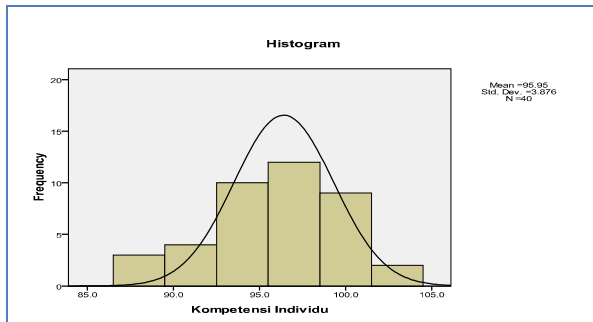
dukungan penelitian-penelitian ilmiah. (Magister Manajemen Unsurya, 2006,106)

B. Statistik Diskriptif Hasil Pengisian Instrumen Penelitian

Responden penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari program studi Magister Manajemen Universitas Suryadarma. Statistik Diskriptif dari hasil pengisian instrumen penelitian untuk setiap variabel oleh responden diuraikan sebagai berikut :

a. Variabel Kompetensi Individu

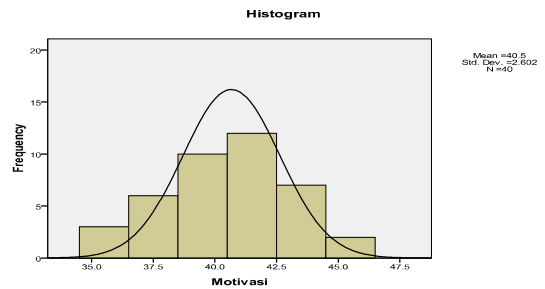
Rata-rata nilai untuk variabel kompetensi individu adalah sebesar 95,95 dengan simpangan baku sebesar 3,876. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi individu responden sedikit di atas nilai tengah skala Likert yaitu sebesar 87 yang diperoleh dari 3 kali 29 butir pernyataan instrumen yang valid, seperti terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Histogram Kompetensi Individu

b. Variabel Motivasi

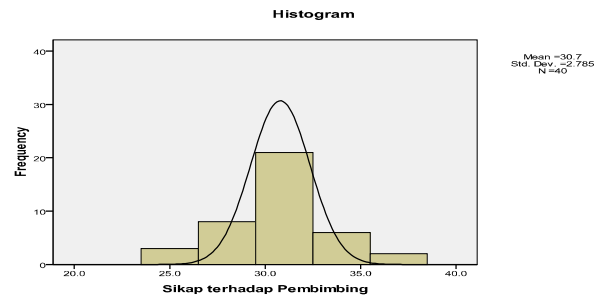
Rata-rata nilai untuk variabel motivasi adalah sebesar 40,5 dengan simpangan baku sebesar 2,602. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi responden di atas nilai tengah skala Likert yaitu sebesar 33 yang diperoleh dari 3 kali 11 butir pernyataan instrumen yang valid, seperti terlihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Histogram Motivasi Mahasiswa

c. Variabel Sikap Terhadap Pembimbing

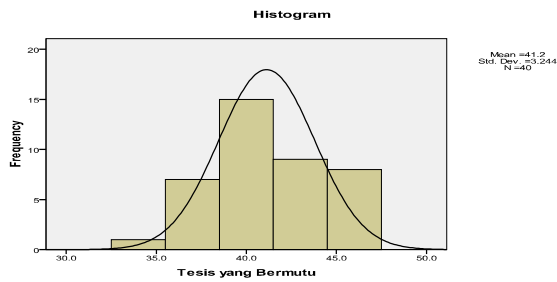
Rata-rata nilai untuk variabel sikap terhadap pembimbing adalah sebesar 30,7 dengan simpangan baku sebesar 2,785. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap terhadap pembimbing responden sedikit di bawah nilai tengah skala Likert yaitu sebesar 36 yang diperoleh dari 3 kali 12 butir pernyataan instrumen yang valid, seperti terlihat pada gambar 3.3.



Gambar 3.3 Histogram Sikap Mahasiswa Terhadap Pembimbing

d. Variabel Mutu Tugas Akhir

Rata-rata nilai untuk variabel mutu tugas akhir adalah sebesar 41,2 dengan simpangan baku sebesar 3,244. Hal tersebut menunjukkan bahwa mutu tugas akhir yang dipersepsikan responden di atas nilai tengah skala Likert yaitu sebesar 33 yang diperoleh dari 3 kali 11 butir pernyataan instrumen yang valid, seperti terlihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Histogram Variabel Mutu Tugas Akhir

C. Pemodelan Matematis dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi baik yang tunggal maupun berganda. Pengujian hipotesis statistik yang dilakukan pengolahan datanya dibantu dengan perangkat lunak SPSS. Teknik analisis regresi

dilakukan setelah pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis dilakukan berdasarkan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

Analisis korelasi dan regresi dilakukan dibantu dengan perangkat lunak untuk mendapatkan koefisien korelasi dan determinasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dilanjutkan dengan analisis varians antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menentukan signifikansi dari F_{hitung} . Koefisien-koefisien regresi diperoleh dengan bantuan perangkat lunak sehingga persamaan regresi dapat disusun berdasarkan koefisien-koefisien regresi tersebut. Uji t dilakukan untuk menentukan signifikansi dari masing-masing koefisien regresi yang mewakili setiap variabel.

Tabel 3.1 Model Summary antara Kompetensi Individu, Motivasi, dan Sikap terhadap Pembimbing secara Bersamaan dengan Mutu tugas akhir

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.847	.834	1.128

a. Predictors: (Constant), Sikap terhadap Pembimbing, Kompetensi Individu, Motivasi

b. Dependent Variable: Mutu tugas akhir

Tabel 3.1 model summary menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing secara bersamaan dengan mutu tugas akhir tergolong sangat kuat yaitu 0,920. Hal tersebut menunjukkan juga bahwa kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan mutu tugas akhir.

Koefisien determinasi antara kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing secara bersamaan dengan mutu tugas akhir sebesar 0,847 atau 84,7% hal ini dapat diartikan bahwa kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing dapat menjelaskan sebesar 84,7% mutu tugas akhir dan 15,3% dijelaskan oleh variabel yang lain.

Tabel 3.2 Analisis Varians antara Kompetensi Individu, Motivasi, dan Sikap terhadap Pembimbing secara Bersamaan dengan Mutu tugas akhir

ANOVA^b

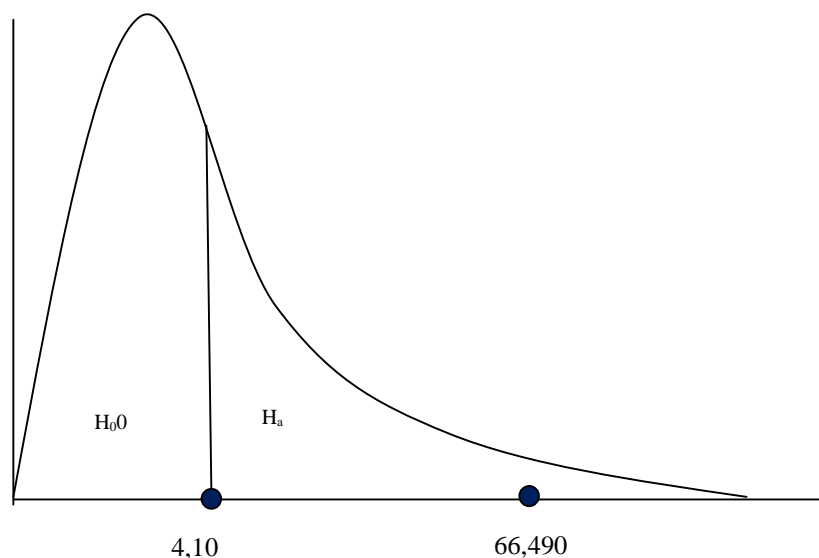
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.605	3	84.535	66.490	.000 ^a
	Residual	45.770	36	1.271		
	Total	299.375	39			

a. Predictors: (Constant), Sikap terhadap Pembimbing, Kompetensi Individu, Motivasi

b. Dependent Variable: Mutu tugas akhir

Tabel 3.2 menjelaskan bahwa analisis varians antara kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing secara bersamaan dengan mutu tugas akhir terbukti signifikan pada taraf nyata (α) 0,05

karena $F_{hitung} = 66,490$ lebih besar dari $F_{tabel} = 4,10$ untuk $v_1 = 1$, dan $v_2 = 38$, seperti terlihat pada gambar 3.5. F_{tabel} diperoleh dari tabel Nilai-nilai untuk Distribusi F dengan $\alpha = 0,05$.



Gambar 3.5 F_{hitung} dan F_{tabel} antara Kompetensi Individu, Motivasi, dan Sikap terhadap Pembimbing dengan Mutu tugas akhir

Tabel 3.3 Koefisien-koefisien Regresi antara Kompetensi Individu, Motivasi, dan Sikap terhadap Pembimbing secara Bersamaan dengan Mutu tugas akhir

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-9.389	3.739		-2.511	.017			
Kompetensi Individu	.331	.044	.676	7.520	.000	.885	.782	.490
Motivasi	.244	.116	.194	2.101	.043	.740	.330	.137
Sikap terhadap Pembimbing	.240	.094	.190	2.562	.015	.555	.393	.167

a. Dependent Variable: Mutu tugas akhir

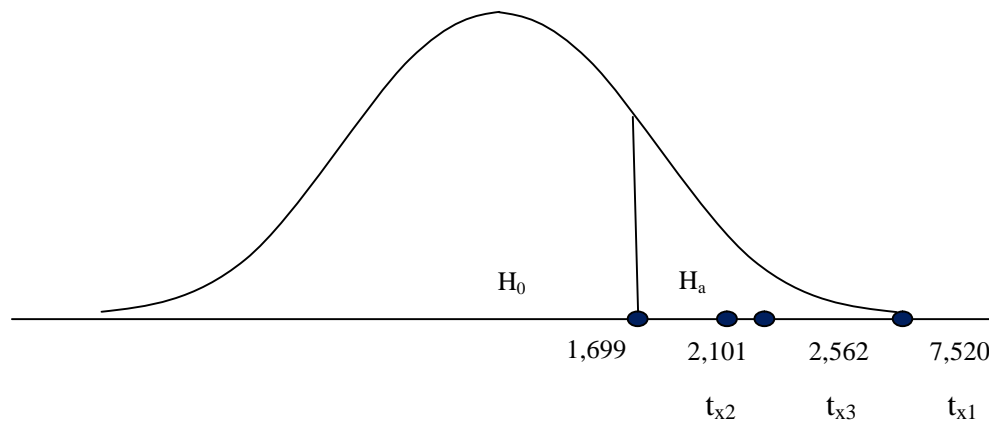
Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel 3.3 adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + X_3$$

$$Y = (-9,389) + 0,331X_1 + 0,244X_2 + 0,240X_3$$

Persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa setiap kali nilai X_1 meningkat satu poin maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Y sebesar 0,331 poin dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap. Setiap kali nilai X_2 meningkat satu poin maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Y sebesar 0,244 poin dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap dan demikian juga, setiap kali nilai X_3 meningkat satu poin maka akan diikuti oleh kenaikan nilai Y sebesar 0,240 poin dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap.

Tabel 3.3 menjelaskan t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel kompetensi individu sebesar 7,520 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699, hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi individu tersebut signifikan untuk digunakan dalam persamaan regresi, t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel motivasi sebesar 2,101 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699, hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi tersebut signifikan untuk digunakan dalam persamaan regresi, sedangkan t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel sikap terhadap pembimbing sebesar 2,562 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,699, hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap terhadap pembimbing tersebut signifikan untuk digunakan dalam persamaan regresi berganda tersebut, seperti terlihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 T_{hitung} dan T_{tabel} antara Kompetensi Individu, Motivasi, dan Sikap terhadap Pembimbing dengan Mutu tugas akhir

C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengujian

Pembahasan dari hasil penelitian dan hasil pengujian diuraikan sebagai berikut:

Hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis antara variabel kompetensi individu, motivasi dan sikap terhadap pembimbing dengan mutu tugas akhir menunjukkan hubungan yang sangat kuat, hal ini dibuktikan dari nilai koefisien korelasi yang hanya 0,920. Variabel kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing dapat menjelaskan dan meramalkan variabel mutu tugas akhir sebesar 84,7%, hal ini berarti bahwa mahasiswa S2 Magister manajemen yang memiliki kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing yang baik, sangat mungkin akan menghasilkan mutu tugas akhir.

Hasil yang baik tersebut ditunjang oleh hasil dari analisis varians yang signifikan, yang ditandai dengan nilai F_{hitung} yang besar yaitu 66,490 lebih besar dari $F_{tabel} = 4,10$. Kesimpulan yang diperoleh dari uji F pada analisis varians antara variabel kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing dengan mutu tugas akhir adalah persamaan regresi yang dibentuk dari kedua variabel tersebut signifikan pada taraf nyata 0,05.

Persamaan garis regresi yang diperoleh adalah $Y = (-9,389) + 0,331X_1 + 0,244X_2 + 0,240X_3$. Uji t yang telah dilakukan pada koefisien-koefisien garis regresi, terutama terhadap koefisien arah dari garis regresi menghasilkan fakta-fakta sebagai berikut: uji t terhadap koefisien arah garis regresi untuk variabel kompetensi individu menunjukkan kesignifikanan, karena nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari $t_{tabel} = 1,699$ demikian juga dengan variabel motivasi dan variabel sikap terhadap pembimbing menunjukkan kesignifikanan yang cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara signifikan dapat digunakan dalam persamaan garis regresi berganda tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan, implikasi, dan saran dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model regresi yang menggambarkan hubungan antara kompetensi individu, motivasi, sikap terhadap pembimbing dengan mutu tugas akhir adalah sebagai berikut:
 $Y = (-9,389) + 0,331X_1 + 0,244X_2 + 0,240X_3$
2. Kompetensi individu, motivasi, sikap terhadap pembimbing mempunyai hubungan positif yang sangat kuat dengan mutu tugas akhir, karena mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,920.
3. Mutu tugas akhir, 84,7% nya dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi individu, motivasi, dan sikap terhadap pembimbing secara bersama-sama, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka untuk meningkatkan mutu tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa pascasarja Magister Manajemen, Universitas Suryadarma pada khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya, perlu disarankan kebijakan-kebijakan sebagai berikut:

- 1 Program studi harus berupaya untuk melakukan penyeleksian pada saat penerimaan mahasiswa pascasarjana sesuai dengan standar kompetensi yang diinginkan, dibarengi dengan budaya gemar mencari, mengumpulkan, dan mendokumentasikan segala informasi yang berguna saat penyusunan tugas akhir.
- 2 Program studi harus berupaya untuk memotivasi mahasiswa sehingga mahasiswa mempunyai kesadaran bahwa mahasiswa harus belajar dengan tekun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, salah satunya pada saat penyusunan tugas akhir, dan memotivasi mahasiswa untuk dapat menetapkan tujuan belajarnya.

3 Program studi harus berupaya untuk melatih mahasiswa sehingga mahasiswa lebih tahu dan mengenal setiap dosen yang mendidiknya, hal ini akan memudahkan mahasiswa dalam memilih dosen yang akan menjadi pembimbing tugas akhirnya dan melatih mahasiswa agar mereka dapat memberikan yang terbaik, terutama dalam hal kemampuan akademis, keahlian dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", Depdiknas RI, Jakarta,.
- Errick, 2006, "Motivasi Berprestasi", <http://patriotproklamasi.blogspot.com/2006/03/motivasi-berprestasi.html>.
- Magister Manajemen, Universitas Suryadarma, "Panduan Akademik", Penerbit MM Universitas Suryadarma, Jakarta, 2006.
- Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan".
- Rivai, H. Veithzal, 2003, "Jurnal Ekonomi Perusahaan" STIE IBII, volume 10, No.2, Jakarta.
- Robbin, Stephen P dan Judge, Timothy A, 2008, "Perilaku Organisasi 1", Edisi 12, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sallis, Edward, 2010, "Total Quality Management in Education", Cetakan XI, Penerbit IRCiSoD, Jogjakarta.
- Smith, Mark K, et al., 2010, "Teori Pembelajaran & Pengajaran : Mengukur Kesuksesan Anda dalam Proses Belajar dan Mengajar Bersama Psikolog Pendidikan Dunia", Cetakan III, Penerbit Mirza Media Pustaka, Jogjakarta.
- Suardi, Rudi, 2004, "Sistem Manajemen Mutu ISO 9000:2000: Penerapannya Untuk Mencapai TQM", Penerbitan PPM, Jakarta.
- Sudrajat, Akhmad, 2008, "Teori-teori Motivasi", <http://psb-psma.org/content/blog/teori-teori-motivasi>.
- Sugiyono, 2002, "Metode Penelitian Administrasi", Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2009, "Metode Penelitian Bisnis", Penerbit Alfabeta, Bandung
- Sukmalana, Soelaiman, 2008, "Metode dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah Tugas akhir dan Disertasi", Universitas Suryadarma, Jakarta.
- Tjiptono, Fandy dan Chandra, Gregorius, 2005, "Service, Quality & Satisfaction", Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Umam, Khaerul, 2010, "Perilaku Organisasi", Penerbit Pustaka Setia, Bandung.
- Universitas Brawijaya, 2007-2008, "Buku Pedoman Pendidikan" http://www.brawijaya.ac.id/id/9_publication/bppub/bab3.php
- Walpole, Ronald E, 1990, "Pengantar Statistika", Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.